

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Pada dasarnya, hambatan kemampuan mengingat yang dialami oleh anak tunagrahita ringan merupakan dampak dari adanya hambatan perkembangan kognitif dan kecerdasan yang dialaminya. Pada perkembangan kognitif, hambatan kemampuan mengingat pada anak tunagrahita ringan disebabkan oleh adanya kesulitan dalam memusatkan perhatian. Hal ini didukung oleh kondisi kecerdasan pada anak tunagrahita ringan yang berada dibawah rata-rata anak pada umumnya, dimana salah satu komponen dari kecerdasan yang diukur berdasarkan angka *Intelegensi Quotion* (IQ) berkaitan dengan masalah kemampuan mengingat . Oleh karena itu, dalam upaya menanggulangi permasalahan tersebut peneliti menggunakan media pembelajaran CAI (*computer assisted instruction*) melalui model *instructional games* sebagai sarana penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran CAI (*computer assisted instruction*) melalui model *instructional games* memberikan dampak positif terhadap kemampuan mengingat subjek yang diteliti. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan skor yang diperoleh sebelum mendapatkan intervensi melalui media pembelajaran CAI (*computer assisted instruction*) dengan model *instructional games* dan sesudah meningkatkan intervensi. Kemampuan mengingat tersebut ditandai dengan kecepatan

Maudy Putinari, 2011

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis CAI ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

waktu dan ketepatan subjek di dalam mengingat kembali gambar yang telah diperlihatkan sebelumnya secara visual dan auditori.

Merujuk pada pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran CAI (*computer assisted instruction*) melalui model *instructional games* dapat meningkatkan kemampuan mengingat anak tunagrahita ringan.

B. Implikasi

Penerapan media pembelajaran CAI (*computer assisted instruction*) dengan model *instructional games*, melalui penampilan berupa gambar, animasi, dan suara dapat menstimulasi perhatian dan konsentrasi anak tunagrahita ringan pada tugas atau informasi yang diberikan. Sehingga, dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat gambar secara visual dan auditori.

Implikasinya jika proses belajar dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran CAI (*computer assisted instruction*) melalui model *instructional games* akan memberi dampak terhadap kemampuan mengingat materi-materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang ditimbulkan maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi guru

- Memberi rekomendasi bagi guru untuk menjadikan media CAI (Computer-Assisted Instruction) melalui model *Instructional Games* sebagai alternatif

media yang dapat mengembangkan kemampuan mengingat pada anak tunagrahita ringan.

- Memberi rekomendasi bagi guru untuk menjadikan media CAI (*Computer-Assisted Instruction*) melalui model *Instructional Games* sebagai media pembelajaran karena media ini dapat menstimulus perhatian dan konsentrasi anak tunagrahita ringan melalui *content-content* yang menarik. Sehingga, mampu meningkatkan kemampuan mengingatnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberi rekomendasi kepada peneliti selanjutnya agar mencari literatur yang lebih relevan agar hasil penelitian dapat lebih objektif. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media CAI (*Computer-Assisted Instruction*) melalui model *instructional games* sebagai media penelitian guna mengupayakan pengembangan kemampuan dasar lain atau bahkan kemampuan akademik yang harus dimiliki oleh anak tunagrahita ringan.